

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa perantau di Yogyakarta. Artinya semakin baik konsep diri maka semakin baik pula kemampuan komunikasi interpersonal. Sebaliknya semakin buruk konsep diri maka semakin buruk pula kemampuan komunikasi interpersonal.

Konsep diri merupakan gambaran, pandangan, perasaan, dan penilaian tentang dirinya sendiri. Konsep diri yang baik membuat mahasiswa menilai bahwa dirinya mampu mengatasi masalah, sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya dengan orang lain. Seseorang yang memiliki kemampuan komunikasi antar pribadi yang baik membuat seseorang memahami pesan yang disampaikan dengan benar dan memberikan respon sesuai harapan kedua belah pihak, sehingga isi pesan dapat diterima dengan baik antara kedua pihak yang menjadikan hubungan keduanya semakin erat. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki konsep diri yang buruk, ia akan menutup diri dari orang lain, menunjukkan persepsi negatif terhadap pesan yang diterima, kurang percaya diri dan merasa ketakutan untuk melakukan komunikasi dengan orang lain, sehingga isi pesan yang disampaikan antara kedua belah pihak tidak tersampaikan dan berakhir pada kesalahpahaman yang menjadikan ketidak harmonisan dalam berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal tidak hanya dipengaruhi oleh konsep diri saja, melainkan masih ada faktor-faktor

lain yang dapat mempengaruhinya yaitu persepsi interpersonal, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

### **1. Bagi Subjek**

Bagi subjek, dari hasil analisis kategorisasi menunjukkan bahwa subjek memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dalam kategori sedang, maka untuk dapat meningkatkannya diperlukan konsep diri yang baik yaitu dengan meyakini bahwa memiliki fisik yang berbeda bukanlah halangan untuk dapat berinteraksi dengan orang lain, percaya bahwa diri sendiri mampu untuk berinteraksi dengan setiap orang di lingkungan berbeda, sebaiknya subjek lebih percaya diri dan menilai bahwa dirinya memiliki kemampuan yang sama dengan yang lainnya jika mudah membuka diri untuk berinteraksi dengan orang yang diluar dari daerahnya, dan berpandangan bahwa setiap orang memiliki norma serta nilai yang berbeda-beda tetapi tetap bertujuan untuk dapat menuju pada kebaikan. Hal tersebut dapat membuat seseorang mampu dalam berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan perantauan karena memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat menghadapi berbagai situasi yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan memiliki hubungan dengan kemampuan komunikasi interpersonal seperti persepsi interpersonal, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal. Dari faktor-faktor tersebut peneliti akan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan komunikasi

interpersonal. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan untuk menambahkan desirability untuk mengurangi jawaban normatif dari responden. Di sarankan untuk mempertimbangkan alat ukur yang di sebar bisa melalui google form atau lainnya sehingga penyebaran data lebih mudah, lebih simple dan lebih praktis bagi peneliti maupun subjek penelitian.